

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Tingkat pendidikan dan tingkat kesehatan seperti angka harapan hidup, rata-rata lama sekolah, pengeluaran pemerintah untuk pendidikan, dan pengeluaran pemerintah untuk kesehatan memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat 20% terbawah. Investasi dalam meningkatkan bidang pendidikan dan kesehatan menjadi salah satu peran penting untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja sehingga akan menjadikan pertumbuhan yang inklusif bagi masyarakat Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh angka harapan hidup, rata-rata lama sekolah, pengeluaran pemerintah untuk pendidikan, dan pengeluaran pemerintah untuk Kesehatan terhadap pendapatan masyarakat 20% terbawah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Vector Error Correction Model (VECM) dengan menggunakan data time series yang mencakup periode 1994 hingga 2019. Berdasarkan hasil penelitian yang ada terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam jangka pendek, angka harapan hidup, pengeluaran pemerintah untuk kesehatan dan pendidikan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat 20% terbawah. Hal ini dikarenakan Indonesia merupakan negara berkembang dengan perekonomian yang masih memiliki ketimpangan yang tinggi. Sehingga, masih banyak daerah yang masih belum mendapatkan fasilitas baik untuk tingkat pendidikan dan kesehatannya. Masih banyak masyarakat yang belum mendapatkan kehidupan yang layak dan gizi yang cukup untuk masyarakat dengan tingkat penghasilan rendah. Sebaliknya, rata-rata lama sekolah secara signifikan berpengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat 20% terbawah. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan faktor yang paling berperan dalam meningkatkan pendapatan dan kehidupan yang lebih baik. Semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat, maka semakin tinggi pula pendapatan yang akan diterima, khususnya bagi negara berkembang.
2. Dalam jangka panjang, angka harapan hidup dan rata-rata lama sekolah secara signifikan berpengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat 20% terbawah. Hal ini dikarenakan peningkatan angka harapan hidup setiap tahunnya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Semakin kesejahteraan masyarakat meningkat, maka kemiskinan diharapkan akan

semakin berkurang. Selain itu, di banyak negara berkembang, pendidikan dianggap sebagai faktor yang paling berperan untuk meningkatkan pendapatan dan kehidupan yang lebih baik. Semakin tinggi tingkat pendidikan penduduk, maka semakin tinggi pula pendapatan yang akan diterima di masa yang akan datang.

3. Namun sebaliknya, dalam jangka panjang, pengeluaran pemerintah untuk Pendidikan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat 20% terbawah. Hal ini dikarenakan anggaran pengeluaran pemerintah sektor Pendidikan juga masih sangat kecil jika dibandingkan dengan alokasi pengeluaran ataupun belanja pemerintah lainnya. Dan pengeluaran pemerintah untuk kesehatan secara signifikan berpengaruh negatif terhadap pendapatan masyarakat 20% terbawah. Hal ini dikarenakan besar anggaran kesehatan pemerintah pusat dialokasikan minimal 5 persen dari APBN selain gaji, sementara besar anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi dan Kabupaten/Kota dialokasikan minimal 10 persen dari APBD selain gaji.

Dari hasil penelitian, pemerintah masih harus memaksimalkan dalam pencapaian SDG-3 dan SDG-4 untuk Pendidikan dan Kesehatan dalam mengurangi jumlah masyarakat dengan pendapatan 20% terbawah. Meskipun dalam jangka panjang rata-rata lama sekolah dan angka harapan hidup sudah sejalan dengan pencapaian SDG-3 dan SDG-4, namun masih perlu ditingkatkan untuk alokasi pengeluaran pemerintah untuk sektor Pendidikan dan Kesehatan, misalnya seperti menambah alokasi anggaran untuk sektor Pendidikan dan Kesehatan. Selain itu, perlu adanya transparansi dengan alokasi pengeluaran pemerintahnya agar tepat sasaran dan tidak mudah disalahgunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A World Bank Group Corporate Flagship. (2013). *Risk and Opportunity : Managing Risk for Development*. Washington D.C.: The World Bank.
- Adelakun, O. J. (2011). Human Capital Development and Economic Growth in Nigeria. *European Journal of Business and Management*, 3(9), 29-38.
- Adriani, E. (2019). Pengukuran Modal Manusia (Suatu Studi Literatur). *Jurnal Manajemen dan Sains*, 4(1), 176-183.
- Alege, P. O., Adediran, O. S., & Ogundipe, A. A. (2016). Pollutants Emissions, Energy Consumption and Economic Growth in Nigeria. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 6(2), 202-207.
- Ali, I., & Zhuang, J. (2007). *Inclusive Growth toward a Prosperous Asia: Policy Implications*. Mandaluyong: Asian Development Bank.
- Amodu, L., Alege, P., & Oluwatabi, S. (2017). The Effect of Human Capital Development on Employees' Attitude to Work in Insurance Industry in Nigeria. *A conference paper presented at 29th International-Business-Information Management-Association Conference Location: Vienna, Austria. Date: May,3-4, 2017 Sustainable Economic Growth, Education Excellence and Innovation Management Through Vision 2020, I-VII*, 4152-4162.
- Anggaryani, P. (2013). Pengaruh Tenaga Kerja dan Investasi Sumber Daya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1980-2012. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.
- Arief, S. (1979). *Indonesia: Pertumbuhan Ekonomi, Disparitas Pendapatan dan Kemiskinan Massal*. Jakarta: Lembaga Studi Pembangunan.
- Atlas, W. D. (2017). *Indonesia - Domestic general government expenditure on health as a share of general government expenditure*. Retrieved from knoema: <https://knoema.com/atlas/Indonesia/topics/Health/Health-Expenditure/General-government-expenditure-on-health-as-a-share-of-general-government-expenditure>
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Potret Awal Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bank, T. W. (2019). *Life expectancy at birth, total (years) - Indonesia*. Retrieved from World Bank Data: <https://data.worldbank.org/indicator/SP.DYN.LE00.IN?locations=ID>
- Bank, T. W. (2019). *World Development Indicators: Income Share Held by Lowest 20%*. Retrieved from Data Bank: <https://databank.worldbank.org/source/world-development-indicators#>
- Bank, T. W. (2020, September). *Government expenditure on education, total (% of government expenditure) - Indonesia*. Retrieved from UNESCO Institute for Statistics: <https://data.worldbank.org/indicator/SE.XPD.TOTL.GB.ZS?locations=ID>
- Bank, T. W. (2020, September 20). *Unemployment, youth total (% of total labor force ages 15-24) (modeled ILO estimate) - Indonesia*. Retrieved from International Labour Organization, ILOSTAT database: <https://data.worldbank.org/indicator/SL.UEM.1524.ZS?end=2019&locations=ID&start=1994>

- Blundell, R., Dearden, L., Meghir, C., & Sianesi, B. (1999). Human Capital Investment: The Returns From Education and Training to the Individual, the Firm and the Economy. *Fiscal Studies*, 20(1), 1-23.
- BPS. (n.d.). *Rata-Rata Lama Sekolah Menurut Provinsi [Metode Baru], 2010-2019*. Retrieved from Badan Pusat Statistic: <https://www.bps.go.id/dynamictable/2020/02/18/1773/rata-rata-lama-sekolah-menurut-provinsi-metode-baru-2010-2019.html>
- Campbell, O. (2014). Human Capital and Economic Growth: A Three Stage Least Square Approach. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 5(5), 121-137.
- Debora, Y. (2017, Desember 17). *Indeks Kesehatan Indonesia Masih Sangat Rendah*. Retrieved from tirto.id: <https://tirto.id/indeks-kesehatan-indonesia-masih-sangat-rendah-cBRn>
- Edelweis, L. (2020, Desember 19). *PDB adalah Nilai Pasar Semua Barang dan Jasa yang Diproduksi, Ini Selengkapnya*. Retrieved from Merdeka: <https://www.merdeka.com/jatim/pdb-adalah-nilai-pasar-semua-barang-dan-jasa-yang-diproduksi-ini-selengkapnya-klm.html>
- Eigbiremolen, G. O., & Anaduaka, U. S. (2014). Human Capital Development and Economic Growth: The Nigerian Experience. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 4(4), 25-35.
- Fattah, N. (2000). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Kanayo, O. (2013). The Impact of Human Capital Formation on Economic Growth in Nigeria. *Journal of Economics*, 4(2), 121-132.
- Krisna Dewi Putri, Y. A., & Kusreni, S. (2017). Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan, Tingkat Pendidikan, dan Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Indonesia. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga*, 17(2), 67-77.
- Lanjouw, J. O., & Lanjouw, P. (2001). The Rural Non-Farm Sector: Issues And Evidence From Developing Countries. *Agricultural Economics*, 26(1), 1-23.
- Matthew, O. A. (2011). Human Capital Investment and Economic Growth In Nigeria: The Role of Education and Health. *Manager Journal*, 14(1), 266-277.
- Mba, I., Mba, E., Ogbuabor, J., & Ikpegbu, C. (2013). Human Capital Development and Economic Growth in Nigeria. *Journal Of Economics And Sustainable Development*, 4(18).
- Nadia Rista, H. I. (2020, Febuari 1). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Tingkat Kesehatan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Barat. *JMari*, 1. doi:2723-1984
- Okorie, N., Loto, G., & Omojola, O. (2018). Blogging, civic engagement, and coverage of political conflict in Nigeria: A study of nairaland.com. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 39(2), 1-12.
- Oluwadamilola, O., Akinyemi, O., & Adediran, O. (2018). Human capital development and inclusive growth: Implications for achieving SDG-4 in Nigeria. *African Population Studies*, 32.
- Omotayo, O. (2015). Impact of Human Capital Development on Economic Growth in Nigeria. *International Journal of Recent Research In Commerce Economics And Management (IJRRCEM)*, 2(2), 151-164.
- Pardede, N. W. (2018, Juni 4). Pengaruh Tingkat Upah, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Kesehatan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Kota Medan.

- Prasetyantoko, A., Budiantoro, S., & Bahagijo, S. (2012). *Pembangunan Inklusif: Prospek dan Tantangan Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Pribadi, R. E. (2017). Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Papua. *eJournal Ilmu Hubungan Internasional*, 5(3), 917-932.
- Redaksi Geotimes. (2015, Juli 4). *Kualitas Pendidikan Indonesia, Peringkat 10 dari 14 Negara*. Retrieved from Geotimes: <https://geotimes.id/arsip/kualitas-pendidikan-indonesia-peringkat-10-dari-14-negara/>
- Rista, N., Hanif, & Ismeirita. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Barat. *Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 72-79.
- Romer, P. M. (1990). Human Capital And Growth: Theory and Evidence. *Carnegie-Rochester Conference* (pp. 251-286). Cambridge, M.A.: Elsevier Science.
- Sekretariat Nasional SDGS. (n.d.). *Kementrian PPN/Bappenas*. Retrieved from Tujuan Pembangunan Berkelanjutan: <http://sdgs.bappenas.go.id/>
- Sri Lestari, V. N., Cahyono, D., & Wajdi, B. N. (2017). Sistem Pengupahan di Indonesia. *Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, 8(2), 144-154.
- Sukirno, S. (2000). *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- The World Bank. (2019). *Data*. Retrieved from The World Bank Data: <https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.KD.ZG?end=2019&locations=ID&start=2000>
- The World Bank. (n.d.). *Poverty headcount ratio at national poverty lines (% of population) Indonesia*. Retrieved from The World Bank Data: <https://data.worldbank.org/indicator/SI.POV.NAHC?end=2019&locations=ID&start=2000&view=chart>
- Tjiptoherijanto, P. (1993). Perkembangan Upah Minimum dan Pasar Kerja. *Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, XLI(4), 409-424.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Wardhana, A., Kharisma, B., & Noven, S. A. (2020). Dinamika Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Buletin Studi Ekonomi*, 25(1), 22-40.
- World Development Report. (1993). *Investing In Health*. New York: Oxford University Press.
- Yohanna Adisti Krisna Dwi Putri, S. K. (2017). Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan, Tingkat Pendidikan, dan Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Indonesia. *JIEP*.